

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan gereja GMTI Diaspora Danau Ina Oesapa sudah dilakukan dengan jujur, akuntabel, dan transparan. Laporan keuangan yang disusun dan dilaporkan masih sangat sederhana (sebatas laporan pengeluaran dan pemasukan kas). Kinerja keuangan gereja juga sudah secara transparan diketahui oleh jemaat dalam bentuk laporan pemasukan dan pengeluaran sederhana. Pengelolaan keuangan gereja yang baik sangat berperan dalam menjaga pelayanan infrastruktur dan meningkatkan kepercayaan jemaat. Pengelolaan yang transparan, dan efisien menjadi kunci utama dalam memastikan bahwa setiap dana yang diterima gereja digunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Pengelolaan keuangan gereja sudah sesuai dengan standar dan aturan tata gereja yang berlaku. Namun transparansi pengelolaan keuangan pada GMTI Diaspora Danau Ina Oesapa sudah dilakukan, demikian pula pertanggungjawaban pihak gereja kepada jemaat sebagai upaya dalam pengelolaan keuangan. Penelitian ini menegaskan bahwa penerapan sistem pengelolaan keuangan yang profesional didalam gereja sangat diperlukan untuk menjamin efektivitas penggunaan dana, transparansi, serta pelayanan yang ramah lingkungan. Oleh karena itu, gereja diharapkan terus meningkatkan kapasitas

dalam pengelolaan keuangan, maupun penerapan kebijakan yang lebih ketat dalam pengawasan keuangan.

## **1.2. Implikasi Teoritis**

Hasil dari Penelitian C.Peter Wagner, diungkapkan bahwa dalam kajian tentang pertumbuhan Gereja, Wagner menekankan pentingnya pengelolaan keuangan yang efisien untuk mendukung visi dan misi gereja. Warger menyoroti bahwa pengelolaan dana harus dilakukan dengan prinsip akuntabilitas dan integritas agar gereja tetap dipercaya oleh jemaat. Lawrence W.Reed- dalam kajian tentang keuangan dan gereja, Lawrence menyoroti pentingnya perencanaan keuangan yang baik agar gereja tidak mengalami krisis financial. Lawrence menekankan bahwa pengelolaan dana gereja harus dilakukan dengan efisien dan tanggung jawab. Jemaat gereja setidaknya perlu mengetahui pengelolaan keuangan gereja dan tahapannya agar dapat ikut mengawasi transparansi dan penggunaan anggaran didalam gereja itu sendiri,serta dapat digunakan dasar penyusunan perencanaan dan pengelolaan anggaran yang akan dilaksanakan selanjutnya. Dari berbagai pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan gereja harus mengutamakan transmisi, akuntabilitas, serta digunakan sesuai dengan tujuan pelayanan gereja

### **1.3. Implikasi Terapan**

#### **1. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini terbatas karena melakukan penelitian hanya dengan satu variabel yaitu pengelolaan keuangan, pada GMIT Diaspora Danau Ina Oesapa masih menggunakan BKU dan dibantu dengan exel dalam mengelola keuangan, untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti lebih lanjut tentang transparansi keuangan gereja dan dampaknya terhadap jemaat dan gereja dapat menerapkan sistem laporan keuangan terbuka untuk meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan jemaat serta menjadi dasar untuk mengembangkan studi.

#### **2. Bagi GMIT Diapora Danau Ina Oesapa**

GMIT Diaspora Danau Ina Oesapa melakukan pengelolaan keuangan dengan menggunakan buku kas umum (BKU), dan dibantu dengan dengan exel, penelitian tentang pengelolaan keuangan memiliki dampak terapan yang dapat membantu gereja dalam meningkatkan transparansi, dan efisiensi keuangan. GMIT Diaspora Danau Ina Oesapa dapat menerapkan sistem pelaporan yang lebih terbuka kepada jemaat melalui laporan berkala, pencatatan keuangan yang lebih sistematis, dan memastikan penggunaan dana yang sesuai dengan prinsip keuangan yang baik.